

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

# Rute Baru Transjakarta Diminati Pengguna

JAKARTA, KOMPAS — Setelah 10 hari beroperasi, jumlah pengguna bus Transjakarta rute Klender-Pulo Gadung via PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) meningkat signifikan. Selain warga setempat, bus ini juga digunakan oleh pekerja yang kantornya berada di kawasan JIEP.

Koordinator Wilayah Transjakarta Rute Klender-Pulo Gadung, Sugiarto, Kamis (30/5/2024), mengatakan, antusiasme warga menggunakan bus Transjakarta sangat tinggi. Pada hari pertama pengoperasiannya, yakni Senin (20/5), jumlah penumpang sekitar 300 orang. Angka ini meningkat menjadi 524 orang pada Rabu (29/5).

Peningkatan itu disebabkan oleh semakin banyaknya pekerja dan warga sekitar kawasan JIEP yang menggunakan bus Transjakarta. Waktu terpadat penggunaan bus adalah pukul 06.00-08.00 WIB dan pukul 15.30-19.00 WIB. Bus rute tersebut beroperasi pukul 05.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB dengan delapan unit bus yang bertujuan mengakomodasi kebutuhan karyawan di kawasan JIEP.

Dari 58 tempat perhentian bus di sepanjang rute Stasiun Klender-JIEP-Pulo Gadung, 34 tempat perhentian di antaranya berada di kawasan JIEP. Dengan fasilitas ini, karyawan diharapkan beralih dari kendaraan pribadi ke Transjakarta.

Udin (53), warga yang tinggal di dekat kawasan JIEP, mengatakan, ongkos transportasi jauh lebih murah dengan adanya bus Transjakarta. "Jika dari JIEP ke Klender menggunakan ojek sekitar Rp 15.000, dengan bus Transjakarta hanya Rp 3.500," ujarnya. Selama ini, angkutan umum yang masuk kawasan JIEP sudah tidak ada lagi sejak 2006. Warea akhirnya memilih

menggunakan sepeda motor pribadi atau ojek.

Pelaksana Harian Direktur Utama PT JIEP Dharma Satriadi mengatakan, rute baru ini merupakan momen bersejarah bagi PT JIEP. Ini menjawab kebutuhan akses layanan angkutan umum di kawasan industri Pulo Gadung.

Kerja sama itu terealisasi setelah penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang Kerja Sama Rute Layanan Angkutan Umum Stasiun Klender-Pulo Gadung via JIEP. "Sejarah ini tercipta berkat sinergi BUMD DKI Jakarta antara PT JIEP dan Transjakarta," ujar Dharma.

Kepala Departemen Humas dan CSR Transjakarta Wibowo mengatakan, layanan rute Stasiun Klender-Pulo Gadung via JIEP (IIW) beroperasi setiap Senin sampai Jumat pukul 05.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Rute ini memiliki 58 titik pemberhentian dengan bus ramah disabilitas yang beroperasi pada jalur non-BRT. Perluasan layanan Transjakarta ini menjadi prioritas untuk meningkatkan konektivitas dan mobilitas di Jakarta.

Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati menyampaikan apresiasi kepada PT JIEP dan Transjakarta. "Kami berharap sinergi BUMD ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat Jakarta dan membawa keberkahan bagi PT JIEP dan Transjakarta," ujarnya.

Direktur Investasi 1 PT Danareksa (Persero) Chris Soemijantoro mengatakan, kawasan industri Pulo Gadung menjadi yang pertama di Indonesia dalam *holding* perusahaan BUMN, PT Danareksa, sekaligus yang pertama memiliki layanan bus Transjakarta. "Ini merupakan momen bersejarah. Terjalinnya

kerja sama ini menjadi upaya peningkatan layanan PT JIEP sebagai anggota *holding*," ujarnya.

Herlina, seorang karyawan, berharap perluasan rute ini dibarengi dengan tersedianya kendaraan pengumpan (*feeder*) dari kawasan permukiman ke tempat pemberhentian. "Selama ini, untuk sampai ke halte bus Transjakarta saya masih harus menggunakan ojek daring," katanya.

Menurut Herlina, selama ini banyak karyawan memilih tidak menggunakan bus Transjakarta karena kurangnya kendaraan pengumpan.

## Penggunaan kartu kredit

Para pelanggan MRT Jakarta akan bisa menggunakan kartu kredit Mastercard untuk masuk dan keluar stasiun dalam waktu dekat. Uji coba penggunaan Mastercard akan dilakukan selama 6-8 bulan mulai akhir 2024 di sejumlah stasiun.

Vice President Business Development Mastercard Indonesia Farid Ahmad mengatakan, layanan ini sedang dalam tahap persiapan. Setelah uji coba selesai, Mastercard dan MRT Jakarta akan melakukan evaluasi untuk memastikan layanan dapat berjalan tanpa masalah. "Proses uji coba akan berjalan selama 6-8 bulan. Setelah itu, kartu kredit Mastercard baru mulai bisa digunakan secara masif di gerbang MRT Jakarta," ujarnya.

Farid meyakini skema pembayaran menggunakan kartu kredit di gerbang MRT Jakarta bisa mempermudah pengguna transportasi. Calon penumpang tidak harus membeli tiket atau mengisi saldo uang di kartu khusus transportasi. "Berkaca dari penerapan di London dan Singapura, layanan ini juga bisa

meningkatkan minat penggunaan transportasi umum dan menarik turis mancanegara menggunakan MRT Jakarta," kata Farid.

Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Persero) Farchad Mahfud menyatakan, kerja sama ini bertujuan menyediakan lebih banyak skema pembayaran untuk penumpang sehingga mereka bisa memilih pembayaran yang paling nyaman. Farchad berharap kehadiran pembayaran melalui Mastercard mampu memudahkan pelayanan turis mancanegara dan meningkatkan predikat Jakarta sebagai kota global.

"Saat ini kartu kredit itu belum bisa digunakan untuk memasuki *gate* MRT Jakarta karena masih dalam pengembangan sistem. Selama ini, turis dianjurkan membeli tiket di loket dan pembayarannya menggunakan QRIS atau Mastercard pada mesin penjual tiket," ujarnya.

Sebelumnya, MRT Jakarta menerima pembayaran kartu kredit Mastercard untuk pembelian tiket melalui aplikasi MRT Jakarta (MyMRTJ) atau mengisi kartu MRT di loket. "Saat ini banyak pelanggan domestik yang membeli tiket di loket dengan pembayaran melalui QRIS. Kami akan terus mengembangkan pelayanan sistem pembayaran untuk meningkatkan kecepatan dan interoperabilitas, serta menjamin data pelanggan," katanya.

PT MRT Jakarta tengah mengejar kecepatan transaksi di pintu sentuh (*tapping gate*) kurang dari 1 detik melalui aplikasi MyMRTJ untuk meningkatkan pelayanan. Transaksi diharapkan dapat dibaca dalam waktu 0,5-1,5 detik. Menurut Farchad, pembangunan bisnis transportasi tidak akan maju jika tidak

didukung dengan pengembangan sistem pembayaran yang cepat.

PT MRT Jakarta juga akan memampatkan mesin penjual tiket otomatis (*vending machine*) dengan pembayaran QR di setiap sudut stasiun untuk mengurangi antrean pada jam-jam padat. "Saat ini mesin hanya tersedia di Stasiun Bundaran HI," katanya.

Direktur Operasi dan Pemeliharaan MRT Jakarta Mega Indahwati Natangsa Tarigan menambahkan, MRT Jakarta melayani pembayaran tiket menggunakan beragam kartu, mulai dari kartu multitrip hingga kartu uang elektronik. "Mesin pembaca kartu MRT dirancang untuk memproses kartu dengan cip tipe C, sementara kartu dengan cip tipe A atau B memakan waktu lebih lama," ujarnya.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan diskon bagi pelanggan yang menggunakan MRT, LRT Jakarta, dan Transjakarta dalam satu perjalanan. Dalam sekali perjalanan menggunakan tiga moda ini, masyarakat dikenai tarif maksimal Rp 10.000. "Mesin baru nanti diharapkan bisa memproses semua jenis kartu lebih cepat," katanya.

Mesin baru MRT Jakarta akan dirancang untuk membaca kartu kredit Europay, Mastercard, dan Visa (EMV) serta mengembangkan skema pembayaran langsung dari aplikasi MRT yang tersambung dengan dompet elektronik. "Kc depan, penumpang hanya perlu memindai kode QR di aplikasi tanpa perlu pesan tiket," ujar Mega.

Mega menambahkan, pembaruan mesin pembaca kartu akan memberi dampak efisiensi karena saat ini setiap mesin masih dijaga petugas untuk membantu proses pembayaran. (RAM/TTK)